

Analisis Produktivitas Usaha Penangkapan Nelayan Trammel Net di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas

Productivity Analysis of Trammel Net Fishing Business in Arung Parak Village Tangaran District Sambas Regency

Rosa Wahyuni¹, Dewi Merdekawati^{1*}, Indra Mahyudi S¹

¹Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Politeknik Negeri Sambas, Indonesia.

*Corresponding Author: dewhi.08@gmail.com

Abstrak. *Trammel net* adalah alat tangkap sejenis jaring insang yang mempunyai tiga lapis jaring insang yang mempunyai tiga lapis jaring dengan tujuan menangkap ikan demersal dan udang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas dan besarnya keuntungan yang dihasilkan usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan melakukan survei dan wawancara langsung terhadap para nelayan yang ada di Desa Arung Parak pada bulan Mei – Juni 2023. Pengambilan data penelitian sebanyak 4 kali trip dengan sampel penelitian nelayan *trammel net* yang berjumlah 36 orang. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis produktivitas, biaya, penerimaan dan laba/rugi usaha penangkapan. Berdasarkan hasil penelitian, usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak memiliki nilai produktivitas sebesar 9,445/trip dengan rata-rata keuntungan dari kegiatan penangkapan sebesar Rp. 799.063 sehingga dapat dinyatakan bahwa usaha penangkapan nelayan tersebut menguntungkan dan layak dilakukan.

Kata Kunci: Keuntungan, nelayan, produktivitas usaha, *trammel net*.

Abstract. *The Trammel net is a type of gill net fishing gear that has three layers of gill nets with the aim of catching demersal fish and shrimp. The purpose of this study was to determine the level of productivity and the profit generated by the trammel net fishing business in Arung Parak Village, Tangaran District, Sambas Regency. This study used a descriptive analysis method by conducting surveys and direct interviews with fishermen in Arung Parak Village from May to June 2023. Data collection for the study was 4 trips with a sample of 36 trammel-net fishermen. The data analysis in this study is an analysis of productivity, costs, revenue, and profits/losses from fishing efforts. Based on the results of this study, the trammel net fishing business in Arung Parak Village has a productivity value of 9,445/trip with an average profit of IDR 799.063 from fishing activities, indicating that the fishing business is profitable and feasible.*

Keywords: Business productivity, fisherman, profit, *trammel net*.

This is an open access article under [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Copyright © 2024 The Author(s)

PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah pesisir yang berada di Provinsi Kalimantan Barat. Salah satu daerah pesisir di kabupaten ini yaitu Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran. Desa ini memiliki potensi perikanan karena pada dasarnya mempunyai potensi serta sumberdaya yang melimpah.

Pambudy & Fathoni, (2017) mengklasifikasikan nelayan dalam melakukan pekerjaannya menangkap ikan menggunakan berbagai jenis alat tangkap mulai dari yang sederhana seperti pancing, bubu, jala, jaring, hingga bagan serta menggunakan perahu atau jukung. Mayoritas nelayan di Desa Arung Parak menggunakan alat tangkap jenis *Trammel Net* atau jaring pukat 3 lapis. Kegiatan penangkapan dilaksanakan berkisar 8 – 11 jam per tripnya,

hal ini bergantung dari kondisi cuaca dan pasang surut air laut. Hal ini juga menentukan besaran hasil tangkapan nelayan yaitu berkisar dari 5 kilogram hingga mencapai 50 kilogram, dengan jenis hasil tangkapan terdiri dari ikan bawal putih, gulamah, senangin dan udang. Kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap tersebut akan memberikan pengaruh terhadap hasil tangkapan yang dimana akan berkaitan dengan produktivitas usaha penangkapan tersebut.

Putri (2021) menuliskan bahwa produktivitas penangkapan dapat diukur dari kemampuan suatu alat tangkap untuk menghasilkan sejumlah jenis ikan sebagai produksi. Hal ini dapat ditentukan dari jumlah trip, frekuensi penangkapan, lama waktu pengoperasian, luasan alat tangkap dan ukuran lainnya yang berkaitan dengan teknis penangkapan. Penggunaan alat tangkap yang belum optimal, rendahnya keterampilan serta pengetahuan nelayan menjadi beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya produktivitas nelayan (Suraya et al., 2018). Lebih lanjut Nuryanti et al., (2022) menyebutkan jumlah anak buah kapal per trip, ukuran kapal, lama dan jumlah operasi penangkapan per bulan serta biaya operasional menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas penangkapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas usaha penangkapan nelayan *Trammel net* dan mengetahui besarnya keuntungan yang dihasilkan dari usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni tahun 2023 di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas. Metode penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan total sampel yang digunakan berjumlah 36 orang nelayan yang menggunakan alat tangkap *trammel net*, dengan 4 kali pengambilan data penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara (kuisisioner) kepada nelayan. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis produktivitas dan analisis usaha (biaya, penerimaan, dan laba/rugi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Arung Parak merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Desa Arung Parak memiliki luas 781 Ha. Total penduduk di desa ini sebesar 3.794 jiwa dengan 1.265 jumlah KK (kepala keluarga). Keadaan sosial ekonomi penduduk masih rendah khususnya Masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, hal ini dipengaruhi beberapa faktor seperti hasil tangkapan dan tingkat pendapatan yang rendah. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 65 orang. Pemasaran ikan oleh nelayan dilakukan dengan cara menjual ikan ke pengepul atau ke pedagang eceran yang datang langsung ke nelayan yang kemudian pedagang tersebut memasarkan ke daerah lain.

1) Analisis Produktivitas

Produktivitas dihitung dari jumlah trip per bulan dan hasil tangkapan (kg/trip) yang diperoleh perbulan. Rajagukguk et al., (2018) menyatakan produktivitas unit penangkapan per trip merupakan kemampuan unit penangkapan ikan untuk menghasilkan ikan setiap trip. Nilai produktivitas usaha penangkapan nelayan *trammel net* di Desa Arung Parak dan rata-rata hasil tangkapan per tripnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai produktivitas dan rata-rata hasil tangkapan nelayan tangkap *trammel net*

Trip penangkapan	Rata-rata hasil tangkapan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	10,72	28.000	300.160
2	8,72		244.160
3	8,75		245.000
4	9,59		268.520
Total	37,78		1.057.840
Produktivitas		9,445	

Tabel 1 memperlihatkan bahwa rata-rata tangkapan nelayan tangkap *trammel net* sebesar 37,7 kg dalam empat kali trip penangkapan, dengan nilai produktivitas adalah 9,425. Nelayan di Desa Arung Parak yang melakukan penangkapan adalah penduduk asli setempat oleh karena itu mereka mulai beroperasi dari pagi hari sampai siang hari dengan waktu melaut berkisar 7 – 11 jam per harinya. Hasil tangkapan yang didapatkan oleh nelayan berupa udang, kepiting bakau, ikan bawal, ikan duri dan lainnya.

Sadidah, (2021) menyatakan tingkat umur akan mempengaruhi kemampuan nelayan dalam melaut yang dimana akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Umur berpengaruh terhadap banyaknya hasil tangkapan kemampuan fisik dalam bekerja. Oktawati & Juliani, (2021) bahwa sebagian besar usia sangat produktif dalam angkatan kerja yaitu umur 24 – 50 tahun.

2) Analisis Usaha

Pemeriksaan keuangan yang bertujuan melihat ketercapaian usaha penangkapan ikan merupakan salah satu analisis usaha dalam bidang perikanan yang dapat dilakukan (Kustanto, 2019). Total biaya yang dikeluarkan untuk usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Total biaya nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak

No.	Biaya Tetap	Nilai/Trip (Rp)
1.	Penyusutan jaring	2.280
2.	Penyusutan perahu	4.063
3.	Penyusutan mesin	2.430
Jumlah Biaya Tetap		8.773
Biaya Variabel		Nilai/Trip (Rp)
1.	BBM	120.000
2.	Konsumsi	130.000
Jumlah Biaya Variabel		250.000
Total Biaya		258.773

Biaya yang dikeluarkan untuk usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap sebesar Rp. 8.773 meliputi biaya penyusutan jaring dengan nilai ekonomis 1 tahun, penyusutan perahu/kapal dengan nilai ekonomis 9 tahun dan penyusutan mesin dengan nilai ekonomis 3 tahun. Biaya tetap berupa modal yang dikeluarkan paling besar adalah perahu/kapal dengan biaya Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000. Biaya variabel meliputi BBM dan konsumsi yang dikeluarkan sebesar Rp. 250.000 tiap tripnya.

Penerimaan usaha yang diperoleh dari hasil penjualan nelayan *Trammel net* dalam 4 kali trip adalah Rp. 1.057.840 dengan hasil tangkapan sebanyak

37,78 kg. Tingginya nilai jual ikan perkilogramnya juga mempengaruhi nilai penerimaan nelayan selain dari jumlah hasil tangkapan (Zandi, 2018).

Harga produksi hasil tangkapan ditentukan oleh interaksi penerimaan dan penawaran pada saat tertentu. Harga juga bersifat dinamis, atau berubah-ubah sesuai harga pasar yang berlaku, biasanya harga ditentukan para ponggawa yang memberikan pinjaman kepada nelayan, namun juga tetap memperhartikan fluktuasi harga pasar yang berlaku.

Sembiring et al., (2016) menyatakan besarnya penerimaan total yang diperoleh serta pengeluaran dari biaya total dapat diartikan sebagai pendapatan bersih dari usaha penangkapan. Tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan dengan meningkatkan hasil tangkapan dan bernilai ekonomis tinggi atau menekan biaya operasional penangkapan. Zandi, (2018) menyatakan penekanan biaya-biaya produksi diharapkan dapat memperbesar pendapatan bersih yang diterima oleh nelayan dan begitu juga sebaliknya.

Perhitungan laba/rugi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa usaha penangkapan yang dilakukan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak bernilai positif sebesar Rp. 799.063 sehingga dapat dikatakan bahwa usaha penangkapan tersebut menguntungkan atau layak dilakukan. Kustanto, (2019) rumah tangga nelayan yang masih memiliki simpanan dari sisa pendapatan dinyatakan bernilai positif, sebaliknya total pendapatan yang tidak dapat menutupi biaya pengeluaran akan bernilai negatif.

KESIMPULAN

Usaha penangkapan nelayan *Trammel net* di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran memiliki nilai produktivitas sebesar 9,445. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 258.773 dengan total penerimaan sebesar Rp. 1.057.840, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha penangkapan bernilai positif (menguntungkan) dan layak dilakukan dimana pendapatan bersih nelayan sebesar Rp. 799.063.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustanto. (2019). *Analisis Produktivitas Alat Penangkapan Ikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kelurahan Muarareja Kota Tegal*. [Tesis]. Universitas Terbuka Repository.
- Nurmawati, Budiyo, & Irdam R. (2021). Pendapatan dan produktivitas nelayan tangkap jaring insang (*Gillnet*) di Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Bisnis Perikanan FPIK UHO*, 5(1): 50-59.

- Nuryanti, Y. N., A. A. H., Suryana., R. I. Pratama, & I. Maulina. (2022). Analisis produktivitas perikanan tangkap nelayan di Kabupaten Pangandaran (Studi Kasus Kecamatan Pangandaran). *Barakuda*, 4(2): 115-123.
- Oktawati, N. O., & Juliani. (2021). *Analisis usaha perikanan tangkap di Perairan Selat Makassar*. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/51698>.
- Pambudy, A. P., & Fathoni, A., (2017). Analisis Potensi Hasil Laut terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional Sistem Informasi*. UNMER Malang.
- Putri, N. A. (2021). *Analisis Produktivitas Hasil Perikanan Tangkap Purse Seine di Tempat Pendaratan Ikan Lonrae, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan*. [Tesis]. Universitas Hasanuddin Repository.
- Rajagukguk, K. A., Yani A. H., & Isnaniah. (2018). *Produktivitas Perikanan Tangkap Pukat Cincin (Purse Seine) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah*. [Skripsi]. Universitas Riau Repository.
- Sadidah, H. (2021). *Analisis Pendapatan Nelayan Jaring Insang (Gill Net) di Desa Panipahan Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. [Skripsi]. Universitas Islam Riau Repository.
- Sembiring, W., Aristi D. P. F., & Dian W. (2016). Analisis teknis dan finansial usaha perikanan tangkap *trammel net* dengan *fishing base* di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5(6): 32-42.
- Suraya, U., S., Gandi, & Tiara, W. (2018). Analisis produktivitas usaha penangkapan ikan jaring insang (*gill net*) dan salambau (*trap net*) di Danau Marang, Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 2(7): 39-43.
- Wibowo, S.G.M., Dian, W., & Pramonowibowo. (2015). Analisis produktivitas dan finansial usaha perikanan jaring arad (*Baby Trawl*) di Pangkalan Tambak Lorok Kota Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 4(4): 164-169.
- Zandi, D. A. (2018). *Analisis Usaha Alat Tangkap Jaring Udang (Trammel Net) di Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat*. [Skripsi]. Universitas Riau Repository.